

RINGKASAN

Teknik Pemupukan Pada Produksi Benih Melon Hibrida (*Cucumis melo* L.) Kode 220 Di PT. Tunas Agro Persada. Syifaul Fuadi Al Marid, A41211469, Tahun 2025, 46 Halaman, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Mochamat Bintoro, M.P

Melon merupakan tanaman hortikultura semusim yang banyak disukai masyarakat khususnya di Indonesia. Buah melon mengandung banyak air dan terasa manis sehingga apabila dikonsumsi akan terasa menyegarkan. Melon memiliki banyak nutrisi dan vitamin seperti vitamin C, A, dan kalsium lain-lain sehingga dapat membantu memperbaiki asupan gizi. Kebutuhan akan buah melon terus meningkat seiring berjalannya waktu yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah penduduk khususnya di Indonesia. Hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan jumlah produksi benih melon supaya dapat memenuhi kebutuhan para petani. Akan tetapi dalam upaya meningkatkan produksi benih melon pasti ada hambatan yang perlu diatasi salah satunya adalah teknik budidaya. Teknik pemupukan sangat penting untuk diperhatikan karena mencangkup kebutuhan unsur hara yang akan diserap oleh tanaman sehingga tanaman tidak kekurangan unsur hara dan produktivitasnya tinggi.

Magang merupakan kegiatan mengintegrasikan atau belajar bekerja langsung dilapang antara mahasiswa dengan para pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah ataupun swasta. Pada kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi keahlian, skill, pengetahuan, melalui kondisi kenyataan yang ada dilapang sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui permasalahan yang sedang terjadi dilapang.

Hasil dari kegiatan Magang ini bahwa teknik pemupukan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan mutu pada benih melon. Dengan penggunaan teknik pemupukan yang baik dan benar serta sesuai dengan prosedur, maka dapat memaksimalkan kualitas produksi benih melon yang dihasilkan.